

## ABSTRAK

### **Siti Vania Nuraida (1201060083), Telaah Hadis *Muttafaq Alaih* Dalam Kitab *Bulughul Maram* Karya Ibnu Hajar Al-Asqalani, 2024.**

Istilah *Muttafaq*, "*alaih*" dianggap memiliki tingkat otentisitas yang paling tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki otoritas hadis *muttafaq 'alaih* sebagai salah satu sumber hukum Islam, dengan penekanan khusus pada penelitian kitab "*Bulughul Maram*" yang ditulis oleh Ibnu Hajar al-Asqalani. Hadis *muttafaq 'alaih*, yang diakui keshahihannya oleh dua imam hadis terkemuka, Imam Bukhari dan Imam Muslim, memiliki posisi yang sangat penting untuk dijadikan sumber hukum Islam. Karena Ibnu Hajar al-Asqalani, seorang ulama hadis terkemuka yang dikenal akan kontribusinya dalam ilmu hadis, kitab "*Bulughul Maram*" menjadi salah satu rujukan penting untuk memahami hadis-hadis tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, atau studi pustaka. Data dikumpulkan dari berbagai literatur primer dan sekunder yang berkaitan dengan hadis *muttafaq 'alaih* dan kitab "*Bulughul Maram*". Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memberikan gambaran dan analisis tentang kedudukan dan fungsi hadis *muttafaq 'alaih* dalam konteks hukum Islam, serta peran kitab "*Bulughul Maram*" dalam memperkuat otoritas hadis tersebut.

Studi menunjukkan bahwa hadis *muttafaq 'alaih* sangat kuat sebagai sumber hukum Islam karena dua imam besar setuju bahwa itu shahih. Studi ini menegaskan pentingnya hadis *muttafaq 'alaih* dalam pengembangan hukum Islam dan peran penting kitab "*Bulughul Maram*" dalam menyusun dan mempermudah pemahaman hadis-hadis tersebut, sehingga memudahkan para ulama dan umat Islam dalam menggunakannya sebagai rujukan hukum.

**Kata Kunci:** Hadis *Muttafaq 'Alaih*, *Bulughul Maram*, Ibnu Hajar al-Asqalani.